

PUSTAKA Sukses Menggapai Target Kinerja 2021

PUSTAKA gapai target kinerja dengan sukses dengan rerata nilai 114,86 atau “Sangat berhasil”

Hasil kinerja sebuah organisasi dapat dilihat melalui laporan kinerja yang dibuat setiap tahun. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) sebagai salah satu unit kerja di Kementerian Pertanian berkewajiban membuat laporan kinerja (Lakin) untuk melaporkan capaian kinerja. Peningkatan atau penurunan *output* capaian kinerja secara mudah dapat dievaluasi melalui Lakin tersebut.

Tujuan pelaporan kinerja adalah untuk memberikan informasi yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Selain itu, sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah dalam meningkatkan produktivitas kinerja, Lakin disusun mengacu kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Salah satu capaian kinerja tersebut dapat dilihat melalui sasaran strategis yang tertuang dalam rencana strategis (Renstra) organisasi. PUSTAKA pada tahun 2021 memiliki sasaran strategis (SS) diantaranya meningkatnya kualitas layanan prima (SS.1) dan meningkatnya pelayanan internal yang berkualitas (SS.2). Indikator kinerja yang ingin dicapai yaitu: (1) Indeks Kepuasan Masyarakat (Skala Likert (1-4)); (2) Tingkat kepuasan Unit Eselon I terhadap layanan PUSTAKA (Skala Likert (1-4); serta (3) Tingkat kepuasan internal PUSTAKA terhadap layanan manajemen (Skala Likert (1-4)).

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian kinerja ditetapkan berdasarkan dokumen laporan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Capaian sasaran} = \frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian terbagi menjadi 4 kategori kinerja berdasarkan skoring, yaitu:

- a. Sangat berhasil, jika capaian sasaran >100%
- b. Berhasil, jika capaian sasaran 80-100%
- c. Cukup berhasil jika capaian sasaran 60-79%, dan
- d. Kurang berhasil jika capaian sasaran <60%.

Hasil capaian kinerja PUSTAKA tahun 2021 yang diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja utama dicapai dengan kategori “sangat berhasil” (114,86%) (Tabel 1). Hasil monitoring capaian kinerja menunjukkan rata-rata kinerja PUSTAKA tahun 2021 sebesar 114,86 persen, naik dibandingkan capaian kinerja

tahun 2020 sebesar 111,11 persen dan sebelumnya tahun 2019 sebesar 105,75 persen.

Tabel 1. Capaian kinerja Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja/Sasaran Kegiatan	Target 2021	Realisasi	Kinerja	Kriteria
SS.1 Meningkatkan Layanan Pust. Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian yang Prima	IK.1 Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Pust. Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	3,34	3,52	109,9	Sangat berhasil
	IK.2 Tingkat kepuasan unit eselon I terhadap layanan Pust. Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian	2,76	3,56	127,97	Sangat berhasil
SS.2 Meningkatkan Pelayanan Internal yang Berkualitas	IK.3 Tingkat kepuasan internal Pustaka terhadap layanan manajemen	3,36	3,50	107,43	Sangat berhasil
Rata-rata				114,86	Sangat berhasil

Pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat dilakukan berdasarkan Permentan No. 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik lingkup Kementerian Pertanian melalui tautan <http://ikm.pertanian.go.id/>. Untuk pengukuran tingkat kepuasan Unit Eselon I terhadap layanan PUSTAKA menggunakan metode LibQUAL+TM yang dikembangkan dari metode ServQual. Metode ini dirancang untuk mengukur kualitas layanan, khususnya pada jasa perpustakaan. Tingkat kepuasan internal PUSTAKA terhadap layanan manajemen diukur dengan menggunakan metode ServQual.

Setelah mengetahui hasil capaian kinerja PUSTAKA yang sudah baik/berhasil, diharapkan kondisi ini dapat dipertahankan baik segi layanan maupun manajemen. Selain itu, juga melakukan perbaikan di berbagai sisi untuk peningkatan capaian kinerja serta perlu dilakukan inovasi dalam melayani stakeholder dan masyarakat khususnya pada bidang pertanian sesuai perkembangan zaman.

(Suryono dan Lutfiyanti)

